

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan¹, Vallencia², Sri Apriyanti Andini³, Endah Rizkiani⁴,
Razi Ananda⁵

¹Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Tanjungpura

²Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Tanjungpura

^{3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Tanjungpura

¹ruqiah.gpp@fkip.untan.ac.id

Received: 11 Juli 2023; Revised: 21 Mei 2024; Accepted: 17 Juni 2024

Abstract

Teaching Campus is a program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) which aims to help schools affected by the effects of the COVID-19 pandemic, especially in increasing literacy and numeracy. One of the schools chosen as the assignment school was SD Negeri 18 Pontianak Utara, located on Jalan Parit Wan Salim, Central Siantan, North Pontianak District. The target of this activity is SD Negeri 18 Pontianak Utara students. Activities carried out from 20 February 2023 to 9 June 2023. The activities carried out focus on implementing a literacy and numeracy cultured environment to improve the quality of learning in schools. Implementation of the program carried out is an alphabet recognition class with the help of alphabet cards, literacy trees, reading assistance in the library, math hours, application of diaries, creation of works, and jumbo snakes and ladders. The results of this activity are shown through the programs that are running that have an impact on students which is shown through increasing student interest in learning and increasing students' literacy and numeracy abilities.

Keywords: *learning quality improvement; literacy and numeracy cultured environment; teaching campus*

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk membantu sekolah yang terdampak efek pandemi COVID-19 lalu, terutama pada peningkatan literasi dan numerasi. Salah satu sekolah yang terpilih menjadi sekolah penugasan adalah SD Negeri 18 Pontianak Utara yang berlokasi di Jalan Parit Wan Salim, Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SD Negeri 18 Pontianak Utara. Kegiatan dilaksanakan dari sejak 20 Februari 2023 hingga 9 Juni 2023. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berfokus pada implementasi lingkungan berbudaya literasi dan numerasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Implementasi program yang dilaksanakan adalah kelas mengenal abjad dengan bantuan kartu abjad, pohon literasi, pendampingan membaca di perpustakaan, jam matematika, penerapan buku diari, pembuatan karya, dan ular tangga jumbo. Hasil dari kegiatan ini ditunjukkan melalui program-program yang berjalan memberikan dampak bagi siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya minat belajar siswa serta meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kata Kunci: *kampus mengajar; lingkungan berbudaya literasi dan numerasi; peningkatan mutu pembelajaran*

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Vallencia, Sri Apriyanti Andini, Endah Rizkiani, Razi Ananda

A. PENDAHULUAN

Salah satu kecakapan yang mesti dikuasai pada abad ke-21 ini adalah kemampuan dalam literasi dan numerasi (Hasibuan et al., 2022; Nastiti & Dwiyantri, 2022). *World Economic Forum* pada tahun 2015 menyatakan ada 6 literasi dasar yang mesti dikuasai oleh masyarakat, yakni literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Daroin et al., 2022). Tidak hanya di bidang pendidikan, literasi dan numerasi memiliki pengaruh yang cukup tinggi di dalam kehidupan.

Menurut Andreas Schleicher dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), tingkat kemampuan numerasi yang tinggi dapat menjadi salah satu bentuk perlindungan terhadap kesulitan sosial ekonomi yang dihadapi (Siskawati et al., 2020). Numerasi yang dimaksudkan di sini tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan matematika. Numerasi adalah suatu bentuk keterampilan dalam menerapkan konsep matematika yang berkaitan dengan pemecahan masalah di kehidupan (Fitriyani et al., 2022; Shabrina, 2022). Sementara itu, kemampuan literasi tidak sekadar mencakup kemampuan dalam membaca atau menulis. Literasi adalah segala hal yang berkaitan dengan pola berpikir manusia yang dibutuhkan sebagai salah satu sarana pembelajaran di kehidupan. Kemampuan literasi ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan kesejahteraan individu, terutama di bidang pendidikan (Daroin et al., 2022; Setiawan & Sudigdo, 2019).

Kemampuan literasi dan numerasi secara khusus tidak saja berdampak bagi individu, tetapi juga terhadap masyarakat serta bangsa dan negara serta dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan bagi individu atau masyarakat (Daroin et al., 2022; Shabrina, 2022; Siskawati et al., 2020). Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan tingkatan literasi dan numerasi di Indonesia masih cukup rendah (Darwanto et al., 2021; Fitriyani et al., 2022; Shabrina, 2022). Di bidang literasi sendiri,

minat baca orang Indonesia lebih rendah daripada penduduk-penduduk di negara ASEAN (Rachman et al., 2021; Setiawan & Sudigdo, 2019). Hal ini ditambah dengan pandemi COVID-19 yang dihadapi pada beberapa tahun yang lalu.

Pandemi COVID-19 ternyata tidak hanya membawa masalah di bidang kesehatan, melainkan juga berdampak terhadap pendidikan, bahkan untuk spesifiknya terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa (Meilia & Erlangga, 2022; Siskawati et al., 2020). Kondisi ini tentunya mengharuskan adanya perhatian khusus terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menciptakan suatu program yang bertujuan dalam membantu mengurangi dampak pembelajaran selama masa pandemi, yakni Kampus Mengajar. Kampus Mengajar berfokus pada peningkatan literasi, terkhususnya literasi baca tulis dan literasi numerasi yang mesti dikuasai oleh anak Sekolah Dasar. Seiring berjalannya waktu, Kampus Mengajar memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berperan secara langsung dalam memberikan kontribusi pada dunia pendidikan (Hasibuan et al., 2022; Meilia & Erlangga, 2022; Nainggolan et al., 2022; Rachman et al., 2021; Wahyuni & Tranggono, 2023).

Pada tahun 2023, Kampus Mengajar sudah memasuki angkatan kelima. Itu artinya hingga saat ini dunia pendidikan masih terus membutuhkan peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Adapula peran-peran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar 5 di antaranya ialah membantu guru di dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, terkhususnya dalam pembelajaran literasi serta numerasi, membantu sekolah dalam proses adaptasi teknologi, membantu administrasi dan manajerial sekolah. Selain itu, program Kampus Mengajar juga melakukan sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek, seperti kurikulum merdeka, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Asesmen Kompetensi Minimum Kelas (AKM Kelas), dan lainnya.

SD Negeri 18 Pontianak Utara merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi sekolah penugasan di Kampus Mengajar 5 ini. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar di SD Negeri 18 Pontianak Utara, dapat disimpulkan bahwa tingkatan literasi dan numerasi di SD ini masih begitu rendah. Hal itu sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang di mana menyampaikan bahwa nilai literasi dan numerasi di sekolah masih mendapatkan angka merah. Selain itu, minat belajar siswa-siswi ini masih cukup rendah. Saat membaca buku di perpustakaan pun, siswa hanya sekedar membaca tanpa memahami makna isi bacaan, atau hanya datang untuk bermain. Dalam mengatasi permasalahan di atas, kegiatan Kampus Mengajar ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui lingkungan berbudaya literasi dan numerasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan Kampus Mengajar berikutnya, terkhususnya pada bidang literasi dan numerasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa SD Negeri 18 Pontianak Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Pontianak Utara. Kegiatan ini dimulai sejak 20 Februari 2023 hingga 9 Juni 2023. Berdasarkan hasil analisis situasi di sekolah terkait dengan mutu pembelajaran, maka implementasi program yang dilaksanakan meliputi kelas mengenal abjad dengan bantuan kartu abjad, pohon literasi, pendampingan membaca siswa di perpustakaan, jam matematika, buku diari, pembuatan karya, dan ular tangga jumbo.

Kelas mengenal abjad dilaksanakan dengan bantuan kartu abjad. Kartu abjad dibuat menggunakan kardus bekas dan kertas HVS. Pertama-tama, mahasiswa mendesain abjad yang terdiri dari huruf kapital dan huruf kecil di aplikasi Canva. Ukuran desain masing-masing kartu abjad adalah 6 cm x 6 cm. Setelah itu, mahasiswa mencetak desain tersebut menggunakan kertas HVS dan menggunting sesuai pola. Langkah berikutnya, mahasiswa

menyiapkan kardus bekas yang digunting dengan ukuran 6 cm x 6 cm. Desain kartu abjad ditempelkan ke atas kardus menggunakan lem putih.

Pohon literasi dilukis di bagian depan dinding sekolah. Sebelum itu, dinding terlebih dahulu dibersihkan dari debu-debu yang menempel. Cat yang digunakan adalah cat air dengan beberapa jenis warna. Pohon literasi dilukis menyerupai pohon pada umumnya. Pada bagian ranting, disisakan beberapa ruang untuk ditempel karya siswa.

Pendampingan membaca merupakan program untuk membimbing serta mendampingi siswa untuk membaca di perpustakaan. Sebelum melakukan pendampingan, mahasiswa telah menata administrasi perpustakaan. Beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mendata buku ke dalam aplikasi, merapikan susunan buku, dan menempel *nametag* pengelompokkan buku. Administrasi perpustakaan ini bertujuan mempermudah siswa dan guru untuk mencari sumber bacaan.

Jam matematika merupakan modifikasi dari jam dinding. Angka-angka pada jam dinding diubah dengan perhitungan matematika untuk mengasah kemampuan berhitung siswa. Sebelum itu, mahasiswa terlebih dahulu mendesain jam matematika dengan aplikasi Canva. Setelahnya, desain dicetak menggunakan kertas HVS. Saat pemasangan desain ke jam, kaca pada jam dilepaskan terlebih dahulu sehingga desain dapat ditempel di dalam jam.

Buku diari didesain bagian sampul menggunakan aplikasi Canva. Ada dua jenis sampul buku diari, ada yang didesain bergambar dan adapula yang didesain polos. Desain sampul polos dimaksudkan agar siswa dapat menghias buku diari sesuka hati siswa. Setiap buku diari membutuhkan 2 lembar HVS. Setiap HVS dibagi menjadi 4 bagian sehingga total keseluruhan halaman pada buku diari ada 16 halaman.

Pembuatan karya terbagi menjadi 2 jenis, yakni karya tertulis dan kolase. Untuk karya tertulis, siswa diarahkan untuk membuat karya berupa pantun, puisi, dan cerpen. Sebelum itu,

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Vallencia, Sri Apriyanti Andini, Endah Rizkiani, Razi Ananda

siswa telah dibekali dengan unsur-unsur yang ada pada setiap karya. Untuk karya kolase, siswa terlebih dahulu diarahkan untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan pada hari sebelumnya. Sementara itu, gambar telah dicetak dan disiapkan menggunakan kertas HVS di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 18 Pontianak Utara merupakan salah satu sekolah penugasan yang berlokasi di Jalan Parit Wan Salim, Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara. Jumlah keseluruhan guru di sekolah ada 22 orang, yang terdiri dari 17 wali kelas, 2 guru Pendidikan Agama Islam, 2 guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, serta 1 kepala sekolah. Selain itu, ada pula 1 pustakawan, 1 staf tata usaha, 1 penjaga sekolah, dan 1 petugas kebersihan sekolah. Analisis situasi di sekolah yang berkaitan dengan tingkatan mutu pembelajaran masih cukup rendah. Menurut penuturan kepala sekolah, tingkatan literasi dan numerasi siswa di rapor pendidikan mendapatkan angka merah, hal itu disebabkan oleh minat belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan, maka mahasiswa Kampus Mengajar SD Negeri 18 Pontianak Utara menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi yang dijalankan selama 4 bulan masa penugasan. Adapula kegiatan yang dilakukan adalah kelas mengenal abjad dengan bantuan kartu abjad, pohon literasi, pendampingan membaca siswa di perpustakaan, jam matematika, buku diari, pembuatan karya, dan ular tangga jumbo.

1. Kelas Mengenal Abjad dengan Bantuan Kartu Abjad

Kelas mengenal abjad merupakan program yang difokuskan pada siswa kelas I yang masih belum mengenal dan menghafal keseluruhan abjad. Mahasiswa mengenalkan abjad dengan bantuan media pembelajaran. Menurut Candika et al. (2022) penggunaan media di dalam proses pembelajaran dapat menjadi daya tarik sekaligus motivasi bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, dengan bantuan media,

materi yang hendak disampaikan juga dapat lebih mudah ditangkap oleh siswa. Pada kelas mengenal abjad, bantuan media yang digunakan adalah kartu abjad.

Kartu abjad merupakan suatu media yang dibuat menggunakan bahan potongan kardus yang dilengkapi dengan abjad di bagian atas permukaan kardus. Kelebihan dari media kartu abjad dibandingkan dengan media lainnya adalah pembuatan media yang mudah dibuat. Selain itu, media ini juga mudah dibawa, digenggam, dan diingat oleh siswa (Awaluddin, 2021; Candika et al., 2022; Salawati & Suoth, 2020).



(A)



(B)



(C)

Gambar 1. Kelas Mengenal Abjad dengan Bantuan Kartu Abjad. Desain Kartu Abjad (A).

Siswa Mengenal Abjad (B). Siswa Mengurutkan Abjad (C).

Kelas mengenal abjad dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu, yakni pada setiap hari Jumat pagi. Faktor pendorong dari terlaksananya program ini adalah wali kelas yang mendukung berjalannya program. Sementara itu, kendala yang dihadapi berupa fokus siswa yang cepat teralihkan. Dari

program ini diperoleh hasil ada beberapa siswa yang sudah menghafal abjad dengan baik dan mulai belajar membaca menggunakan bantuan papan suku kata (Gambar 1).

2. Pohon Literasi

Pohon literasi merupakan program yang berkaitan dengan pembuatan karya. Pembelajaran dengan media dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam menuangkan kreativitas siswa (Candika et al., 2022; Chyalutfa et al., 2022; Lumbantobing et al., 2022; Mar'atusholihah et al., 2019). Menurut Dharma (2020) dengan adanya media pohon literasi, siswa akan merasa tertantang untuk mengeluarkan imajinasi sekaligus kreativitas mereka ke dalam suatu karya, baik itu berupa tulisan atau non-tulisan dan karya terbaik yang dapat dipajang di sana. Pemajangan karya terbaik dimaksudkan untuk mengapresiasi kreativitas siswa.

Pohon literasi mendapatkan banyak apresiasi dan dukungan dari pihak sekolah. Sejauh pelaksanaan pohon literasi tidak mengalami kendala yang begitu berarti. Di pohon literasi, sudah ada beberapa karya, berupa kolase dan karya tulis yang dipajang di sana (Gambar 2).



(A)



(B)

Gambar 2. Pohon Literasi. Proses Pembuatan Pohon Literasi (A). Pohon Literasi dan Karya (B).

3. Pendampingan Membaca di Perpustakaan

Program ini merupakan program yang dikhususkan untuk mendampingi siswa dalam membaca pada jam istirahat (Gambar 3).

Menurut Sumardi et al. (2021) kebiasaan membaca buku haruslah diterapkan pada siswa, terutama pada siswa sekolah dasar supaya otak mereka dapat terus aktif dalam berpikir. Selain itu, siswa juga dapat mendapatkan ilmu baru dari buku bacaan yang mereka baca, sekaligus mempelajari adanya kosakata baru untuk menambah perbendaharaan kata (Dharma, 2020; Rohim & Rahmawati, 2020; Sumardi et al., 2021). Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa dalam pemilihan buku bacaan mesti disesuaikan dengan umur serta genre bacaan yang sesuai dengan kriteria siswa.

Program pendampingan membaca ini berlangsung dengan lancar, mengingat siswa-siswi yang begitu aktif dalam mengikuti program. Selain itu, siswa-siswi mulai rajin berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku dengan sungguh-sungguh.



Gambar 3. Pendampingan Membaca di Perpustakaan

4. Jam Matematika

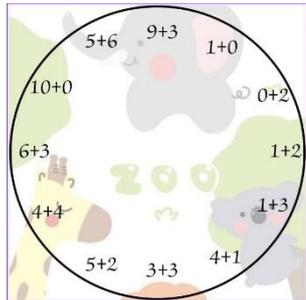
Jam matematika merupakan salah satu program yang berfokus pada numerasi, terkhususnya pada pembelajaran matematika (Gambar 4). Selama ini, matematika dikenal sebagai suatu pelajaran yang cukup rumit untuk dipahami. Maka dari itu, kehadiran media di dalam pembelajaran matematika memiliki peranan yang cukup penting sehingga siswa dapat memahami konsep matematika yang dipahami oleh guru (Hakim et al., 2021; Mayasari et al., 2022; Nahdiyah, 2020). Salah satu media pembelajaran sederhana yang bisa digunakan ialah jam dinding. Angka-angka pada jam dinding dimodifikasi dengan rumus matematika yang disesuaikan dengan materi pelajaran per jenjang kelas.

Kendala yang dihadapi pada program ini adalah tidak tersedianya jam pada beberapa kelas. Sementara itu, faktor pendorongnya adalah wali kelas yang memberikan apresiasi

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Vallencia, Sri Apriyanti Andini, Endah Rizkiani, Razi Ananda

dan beberapa komentar untuk penyempurnaan program.



(A)



(B)

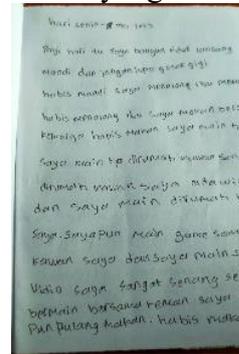
Gambar 4. Jam Matematika. Desain jam Matematika (A). Jam matematika yang Diterapkan di Jam Dinding (B).

5. Penerapan Buku Diari

Program penerapan buku diari ini merupakan program yang ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis (Gambar 5). Penerapan buku diari merupakan langkah awal dalam mengembangkan kemampuan menulis dan linguistik anak yang bisa dilatih sejak usia dini (Amalia & Hafsi, 2019; R Hendrika, 2019). Menurut Kurniasih (2020) setelah siswa berhasil menulis buku diari, maka berikutnya siswa dapat menuliskan suatu karangan dengan strategi yang lebih baik.

Selama masa libur sekolah dalam rangka cuti bersama Idul Fitri, siswa diminta untuk menuliskan kegiatan sehari-hari di rumah ke dalam buku diari yang telah disediakan oleh mahasiswa secara beruntun. Setelah itu, mahasiswa juga melakukan pengecekan terhadap buku diari yang telah ditulis oleh siswa dan memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah dapat menulis dengan baik. Dalam penulisan buku diari, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa, yakni: (1) perbendaharaan kata yang masih kurang, (2) siswa hanya menuliskan beberapa baris kalimat di buku diari, (3) kemampuan mengarang

kalimat masih kurang, dan (4) penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih keliru.



(A)



(B)

Gambar 5. Penerapan Buku Diari. Buku Diari yang Ditulis Siswa (A). Foto Siswa Bersama Buku Diari (B).

6. Pembuatan karya

Pembuatan karya yang telah dilaksanakan terbagi menjadi dua jenis, yakni karya tulisan, berupa puisi, pantun, dan cerpen, serta karya non-tulisan berupa kolase (Gambar 6). Pembuatan karya dimaksudkan untuk merangsang pola berpikir kreatif dari seorang siswa. Menurut Julfatujahra et al. (2022) pembelajaran yang bebas dan terbuka dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk merangsang kreativitas siswa. Salah satunya ialah pembuatan kolase. Kolase adalah suatu karya seni dengan teknik menempel berbagai macam bahan menjadi satu kesatuan sehingga menghasilkan suatu karya baru yang menarik (Aini & Suratnoaji, 2022; Akollo et al., 2023; Julfatujahra et al., 2022). Dengan membuat kolase, siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya masing-masing. Selain itu, Julfatujahra et al. (2022) menambahkan bahwa bahan yang digunakan untuk kolase dapat memanfaatkan bahan-bahan yang bisa didapat dari alam atau yang tidak mengeluarkan banyak biaya.

Selain pembuatan kolase, ada juga pembuatan karya tulis. Karya yang dibuat

berupa pantun, puisi, dan cerpen. Kegiatan pembuatan karya tulis ini berguna untuk mengembangkan keahlian dan kreativitas siswa, serta secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa (Dewi et al., 2023; Kameliya et al., 2023; Kaswadi et al., 2022). Kendala yang dihadapi saat pembuatan karya tulis adalah sebagian siswa yang belum memahami unsur dari cerpen, pantun, atau puisi. Akan tetapi, minat dan semangat siswa cukup tinggi dalam membuat karya tulis. Karya-karya berupa kolase dan karya tulis telah dipajang di pohon literasi sebagai bentuk apresiasi.



(A)



(B)

Gambar 6. Pembuatan Karya. Karya Kolase (A). Karya tulis (B).

7. Ular Tangga Jumbo

Ular tangga jumbo merupakan salah satu program yang menggabungkan antara metode belajar sambil bermain (Gambar 7). Media ular tangga jumbo dikembangkan dari permainan ular tangga tradisional yang dimodifikasi sehingga sesuai dengan aspek pembelajaran yang hendak dicapai (Mar'atusholihah et al., 2019; Wati, 2021; Widiana et al., 2019). Pada beberapa kotak, siswa diharuskan untuk menjawab soal berbasis literasi dan numerasi untuk bisa mempertahankan posisi. Selain itu, siswa juga ditantang untuk mengikuti perintah yang ada di kotak, seperti menyanyi, tepuk pramuka, dan lain sebagainya. Metode ini dapat menjadi solusi dari pembelajaran yang bersifat monoton dan membosankan.

Menurut Cholifah (2021) ada beberapa manfaat dari penerapan ular tangga jumbo, yakni siswa lebih bersemangat di dalam menjawab pertanyaan guru, menambah interaksi antara siswa dengan sesama teman, siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat, dan menambah intensitas kepercayaan diri siswa. Ular tangga jumbo mendapatkan apresiasi dan antusias yang cukup tinggi dari para siswa dan wali kelas. Pada penerapannya, ular tangga jumbo telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.



(A)



(B)

Gambar 7. Ular Tangga Jumbo. Desain ular tangga jumbo (A). Penerapan ular tangga jumbo (B).

D. PENUTUP

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa program-program yang dijalankan memberikan dampak yang positif terhadap siswa yang ditandai dengan meningkatnya minat belajar siswa serta kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui program kelas mengenal abjad dengan bantuan kartu abjad, pohon literasi, pendampingan membaca di perpustakaan, jam matematika, penerapan buku diari, pembuatan karya, dan ular tangga jumbo. Selain memberikan dampak bagi siswa, kegiatan Kampus Mengajar juga memberikan manfaat terhadap mahasiswa yang terlibat di dalamnya, seperti mendapatkan pengalaman untuk berkolaborasi secara langsung di dunia pendidikan dan terjun

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Vallencia, Sri Apriyanti Andini, Endah Rizkiani, Razi Ananda

langsung untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Saran

Kampus Mengajar dapat terus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan secara langsung berkontribusi di dunia pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. Q., & Suratnoaji, C. (2022). Optimalisasi Kreativitas Pembuatan Kolase Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian West Science*, 01(01), 65–70.
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358–373.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Amalia, L., & Hafsi, A. R. (2019). Menulis Buku Harian Sebagai Terapi Komunikasi Karakteristik Introversi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal*, 9(4), 300–309.
<https://doi.org/10.24114/esjpsd.v9i4.16380>
- Awaluddin, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Kartu Abjad pada Siswa Kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 2. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1998–2004.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1759>
- Candika, C., Hanifah, E., & Rustinar, E. (2022). Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1537–1543.
- Cholifah, I. (2021). Penggunaan Media Ular Tangga Tematik (ULGATIK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas IIA SDN 1 Landungsari. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 5(2), 145–154.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i2.5720>
- Chyalutfa, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 82–86.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1913>
- Daroin, A. D., Vanessa, O., Santoso, K., Mei, D., Pranidia, A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *Dedukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–49.
- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Strengthening Literacy, Numeracy, and Technology Adaptation in School Learning (An Effort to Face the Digital Era and Disruption). *Eksploential Journal*, 11(2), 26–35.
- Dewi, N. K., Zulyan, Z., Qurniati, A., Yudha, R. K., & Lisdayanti, S. (2023). Stimulasi Kreativitas pada Siswa-Siswi Melalui Pembuatan Karya Tulis di SD Muhammadiyah 01 Curup Tengah. *Community Development Journal*, 4(2), 3777–3783.
- Dharma, K. B. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 70–76.
<https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/403>
- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240–248.
<https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.51914>
- Hakim, A. R., Fadilah, I., & Oktaviana, R. (2021). Pengembangan Alat Peraga Jam Sudut untuk Pembelajaran Matematika pada Materi Sudut di Kelas IV Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian : Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Hasibuan, A. R. G., Mulyadi, A., Anjani, A. R., Lubis, R., & Andani, A. R. (2022).

- Pengembangan Inovasi Literasi, Numerasi, Administrasi, dan Teknologi di SDN Kertamukti 01 Melalui Program Kampus Mengajar Batch 1. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 67–74. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.67-74>
- Hasibuan, R. H., Cahyani, I. N., & Fadillah, R. (2022). Pelatihan Bagi Orang Tua Dalam Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Aud Melalui Permainan Media Ular Tangga Di Sirapit Desa Aman Damai Kabupaten Langkat. *Journal of Sriwijaya Community Services on Education*, 1(2), 44–49.
- Julfatujahra, Maula, L. H., & Nurashah, I. (2022). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 877–883. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2668>
- Kameliya, A., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Strategi Meningkatkan Minat Menulis Karya Sastra bagi Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional: Urgensi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Yang Inovatif Serta Adaptif Untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat*.
- Kaswadi, K., Damayanti, R., Pranoto, A., Ardiansyah, R., & Sueb, S. (2022). Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif pada Siswa MTS Ulumiyah Tuban. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 184–191. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i2.1865>
- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36–44.
- Lumbantobing, W. L., Silvester, S., & Dimmera, B. G. (2022). Penerapan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 26(2), 666–672. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2170>
- Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260.
- Mayasari, R., Sofiarini, A., & Kusnanto, R. A. B. (2022). Pengembangan Media Jam Sudut pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 12. *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal*, 1(2), 1–10.
- Meilia, A. T., & Erlangga, G. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 120–128.
- Nahdiyah, F. (2020). Learning By Doing Media Belajar Jam Dinding dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(2), 190–196. <https://doi.org/10.37530/edu.v5i2.88>
- Nainggolan, J., Silalahi, L., Pane, J., Asnida, A., Silaban, D. A. F., & Sinaga, N. Y. A. (2022). Tingkat Keberhasilan Kampus Mengajar Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sumatera Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4148–4151. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1018>
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*.
- R Hendrika, I. (2019). Pengaruh Kebiasaan Menulis Buku Harian Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas V SDN 101 Makale 4. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–5.
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca

Peningkatan Mutu Pembelajaran SD Negeri 18 Pontianak Utara Melalui Program Kampus Mengajar

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, Vallencia, Sri Apriyanti Andini, Endah Rizkiani, Razi Ananda

- Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100–106. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2020). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 253–261. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1673
- Sumardi, A., Lutfi, L., Farihen, F., & Banowati, S. P. (2021). Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Mini pada Anak SD di Bekasi Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pegabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>
- Wati, A. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>
- Widiana, I. W., Parera, N. P. G., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2019). Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*, 3(4), 315–322.